



---

**Penyusunan laporan Keuangan Sederhana: UMKM Agro Jamur Lombok Kekerri**

**Topan Siswanto<sup>1</sup>, Nendy Pratama Agusfianto<sup>2</sup>, Syaiful Amri<sup>3</sup>, Satriawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

E-mail: topansiswanto45@gmail.com

**Abstract**

*This community service activity was carried out at the Agro Jamur Lombok Kekerri MSMEs in Gunungsari District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Agro Jamur Lombok Kekerri MSMEs faces challenges in preparing financial reports due to a lack of basic understanding of financial record-keeping, weak awareness of the importance of good bookkeeping or financial management, and limited information on good financial governance. Based on these conditions, this activity was designed in the form of structured counseling and mentoring regarding simple financial record-keeping and report preparation by the financial standards applicable to MSMEs. This training/mentoring activity on preparing simple financial reports can increase the understanding of Agro Jamur Lombok Kekerri MSME actors about the importance of regularly recording every financial transaction based on valid evidence, as a basis for preparing daily and periodic financial reports by the financial standards applicable to MSMEs. This activity also successfully raised awareness of the importance of good, neat, and sustainable financial administration governance, as one of the important foundations for business sustainability. It is hoped that MSME actors will be disciplined in implementing good financial administration governance practices, which will have a positive impact on operational efficiency and better decision-making, so that the business can survive and even continue to grow.*

**Keywords:** Simple Financial Statements

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Agro Jamur Lombok Kekerri, di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. UMKM Agro Jamur Lombok Kekerri menghadapi kendala dalam penyusunan pelaporan keuangan karena kurangnya pemahaman pengetahuan dasar tentang pencatatan keuangan dan lemahnya kesadaran akan pentingnya pembukuan atau pengelolaan keuangan yang baik, serta terbatasnya informasi mengenai tata kelola keuangan yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini dirancang dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan yang terstruktur mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar keuangan yang berlaku untuk UMKM. Kegiatan pelatihan/pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Agro Jamur Lombok Kekerri tentang pentingnya pencatatan setiap transaksi keuangan secara rutin dan berdasarkan bukti yang sah, sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan harian maupun periodik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku untuk UMKM. Kegiatan ini juga berhasil membentuk kesadaran akan pentingnya tata kelola administrasi keuangan yang baik, rapi dan berkelanjutan, sebagai salah satu fondasi penting dalam keberlangsungan usaha. Harapan kepada pelaku UMKM agar disiplin dalam menerapkan praktik tata kelola administrasi keuangan yang baik yang akan berdampak positif dalam hal efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga usaha/bisnis dapat bertahan bahkan terus berkembang.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan Sederhana

## A. PENDAHULUAN

UMKM *Agro Jamur Lombok Kekerri* menghadapi sejumlah tantangan mendasar dalam pengelolaan keuangannya. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman informasi, edukasi, pelatihan pencatatan dalam laporan keuangan. Banyak transaksi yang tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan dalam melakukan evaluasi maupun pengambilan keputusan yang berbasis data. Di samping itu, pelaku usaha juga mengalami keterbatasan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi keuangan sederhana yang seharusnya dapat membantu mencatat dan mengelola transaksi harian secara lebih efisien. Hal ini menyebabkan kegiatan administrasi keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten.

Selain persoalan teknis pencatatan, pelaku usaha juga mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal seperti bank maupun koperasi. Ketiadaan laporan keuangan yang valid menjadi kendala utama dalam proses pengajuan pinjaman, karena pihak pemberi pinjaman memerlukan bukti tertulis mengenai kinerja keuangan usaha. Disamping itu, masih rendahnya kesadaran akan pentingnya disiplin dalam pembukuan membuat upaya perbaikan sistem keuangan menjadi tidak berkelanjutan. Banyak pelaku usaha yang lebih memprioritaskan kegiatan produksi dan pemasaran, sehingga aspek pencatatan transaksi seringkali terabaikan. Kondisi ini berisiko menimbulkan kerugian dalam jangka panjang dan menghambat pertumbuhan usaha.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal manajemen keuangan. Salah satu sasaran utama adalah membekali mereka dengan pengetahuan dasar tentang sistem pembukuan sederhana yang sesuai standar. Selain itu, program ini juga mencakup kegiatan pendampingan praktis, di mana pelaku usaha akan diajarkan secara langsung cara menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan..

## B. METODE

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) STIE AMM Mataram terhadap mitra UMKM *Agro Jamur Lombok Kekerri* dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan. Metode yang digunakan

---

dalam kegiatan ini mencakup diskusi kelompok terfokus atau *Focus Group Discussion* (FGD), serta pelatihan langsung di luar kelas (*out site training*). Sebelum kegiatan utama dimulai, tim pengusul bersama anggota PKM telah melakukan kunjungan awal ke lokasi mitra untuk memberikan penjelasan awal mengenai rencana pembinaan dan pelatihan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dirancang untuk berlangsung secara bertahap, dimulai sejak bulan Mei 2025, dengan tujuan utama memberikan pemahaman praktis dan keterampilan dasar terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel.

Tahapan awal dari program ini dimulai dengan pelaksanaan survei pendahuluan. Tim melakukan observasi langsung terhadap aktivitas keseharian mitra dalam mengelola usaha, khususnya dalam aspek pencatatan transaksi dan administrasi keuangan. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kebutuhan mitra terhadap pelatihan akuntansi serta mengetahui kendala-kendala yang mereka hadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil dari survei ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Setelah kebutuhan mitra berhasil diidentifikasi, tahapan selanjutnya adalah menyusun perencanaan kegiatan pelatihan. Fokus dari perencanaan ini adalah membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membuat laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi ini dipilih karena penggunaannya yang cukup mudah dan dapat diakses oleh pelaku UMKM dengan keterbatasan teknologi maupun sumber daya. Perencanaan juga mencakup penyesuaian materi pelatihan agar mudah dipahami, terutama oleh peserta yang belum familiar dengan konsep dasar akuntansi.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan penyuluhan secara langsung kepada para pelaku UMKM. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk sesi pelatihan interaktif yang dipandu oleh tim PkM, dengan metode demonstrasi dan praktik langsung. Peserta diajak untuk memahami langkah-langkah menyusun laporan keuangan secara sistematis, mulai dari pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi, hingga pembuatan laporan posisi keuangan sederhana. Dalam proses ini, peserta diberikan contoh kasus yang relevan dengan aktivitas usaha mereka sehari-hari agar proses pembelajaran terasa kontekstual dan aplikatif.

Sebagai tahapan akhir, dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian

kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan perencanaan, serta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta pengumpulan umpan balik dari peserta pelatihan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar perbaikan untuk kegiatan sejenis di masa mendatang, sekaligus menjadi indikator keberhasilan program dalam memberdayakan pelaku UMKM melalui peningkatan tata kelola administrasi keuangan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kekerri terletak di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini menyimpan sejuta pesona indah didalamnya, dan beragam kesenian budaya yang terjaga dan dilestarikan secara turun temurun. Dikelilingi oleh pemandangan hijau, dari hamparan persawahan dan perbukitan yang dapat memanjakan mata. Sejak terbentuknya, Desa Kekerri terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Kekerri dan Gegutu Dayan Aik, dikenal mempunyai keanekaragaman usaha dalam bentuk kelompok usaha seperti Kelompok Tani, Kelompok Peternakan, Kelompok Usaha Bakulan, Kelompok Usaha Industri Rumah Tangga dan lain sebagainya.

Salah satu kawasan Wisata Kekerri, Gunungsari Lombok Barat adalah *Agro Jamur Lombok Kekerri* yang merupakan agro wisata jamur tiram. Tentunya Koordinasi antar lembaga terus di lakukan demi mewujudkan Dasa Wisma.





Gambar 1: Kawasan Agro Jamur Lombok, Gunungsari Lombok Barat

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan pada UMKM Agro Jamur Lombok yang berlokasi di Desa Kekerri, Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat yang jaraknya sekitar 5 menit dari kota Mataram. Pada Desa Kekerri selain terdapat *Agro Jamur Lombok* yang memproduksi jamur tiram, juga terdapat usaha-usaha yang bergerak di bidang kuliner. Sejak usaha ini didirikan, pemilik usaha ini belum melakukan

pencatatan laporan keuangan. Pemilik UMKM seringkali mengalami masalah dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan karena kurangnya informasi mengenai pencatatan laporan keuangan, keterbatasan waktu dan kurangnya SDM. Menghadapi masalah tersebut, kami berupaya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana kepada para pemilik UMKM.

Laporan keuangan pada UMKM biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan dari kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini adalah memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM agar dapat memahami dasar-dasar pembukuan dan laporan keuangan sederhana untuk menentukan kondisi keuangan, dan meningkatkan kemampuan UMKM dalam mencatat laporan keuangan secara akurat dan terorganisir.

Pada kegiatan pelaksanaan PKM ini, adapun materi yang disampaikan kepada peserta UMKM *Agro Jamur Lombok* Desa Kekerri selaku wirausaha adalah tentang pentingnya mencatat laporan keuangan dalam suatu usaha dan cara menyusun laporan keuangan secara sederhana. Adapun laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

### **1. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan utama yang digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. Laporan laba rugi memberikan wawasan yang berharga kepada pemangku kepentingan, termasuk manajer, investor, dan kreditor, mengenai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola biayanya. Analisis laporan laba rugi dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan strategi keuangan.

### **2. Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana ekuitas pemilik perusahaan berubah dari periode sebelumnya ke periode pelaporan saat ini. Laporan ini memberikan rincian tentang semua perubahan yang mempengaruhi ekuitas, termasuk laba atau rugi bersih, dividen yang dibagikan, dan perubahan lainnya yang memengaruhi ekuitas pemilik.

### 3. Neraca

Neraca, atau sering disebut sebagai laporan posisi keuangan, adalah salah satu laporan keuangan penting yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada titik waktu tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi. Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang keseimbangan keuangan perusahaan.

Neraca memberikan informasi penting tentang stabilitas finansial perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas. Dengan menganalisis neraca, pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta kekuatan finansial jangka panjangnya.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memberikan rincian tentang aliran kas masuk dan kas keluar dari suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengelola likuiditas dan kasnya, serta bagaimana aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan mempengaruhi posisi kas perusahaan.

### 5. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian penting dari laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan dan penjelasan naratif untuk angka-angka yang tercantum dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas. Catatan ini membantu pemangku kepentingan dalam memahami detail yang mendasari angka-angka tersebut dan memberikan konteks yang diperlukan untuk analisis yang lebih mendalam.

Setelah menjelaskan materi di atas, pengabdian memberikan sesi tanya jawab terkait pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana yang dihadapi selama membangun usaha tersebut dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Pemilik UMKM sangat antusias dengan pelatihan ini, setelah memberikan pelatihan ini pemilik UMKM mulai memahami materi pelatihan mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana.

Kemudian tim pengabdian menjelaskan cara mencatat laporan keuangan, misalnya mencatat transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi secara konsisten sebagai berikut:

## 1. Mencatat transaksi penjualan

Pada bagian ini, pengabdian menjelaskan bahwa pengusaha harus mempunyai buku kas untuk mencatat biaya transaksi penjualan yang masuk setiap harinya pada buku kas yang telah diberikan.

## 2. Mencatat transaksi pembelian

Tidak hanya buku kas yang harus disediakan oleh pengusaha, namun buku untuk mencatat transaksi pembelian alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk usaha juga harus dicatat. Hal ini penting agar biaya pembelian tidak lebih besar dari pemasukan yang diperoleh setiap harinya oleh pemilik UMKM



Gambar 2: Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM *Agro Jamur Lombok Keker*

## D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan/pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM *Agro Jamur Lombok Keker* tentang pentingnya pencatatan setiap transaksi keuangan secara rutin dan berdasarkan bukti yang sah, sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan harian maupun periodik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku untuk UMKM. Kegiatan ini juga berhasil membentuk kesadaran akan pentingnya tata



kelola administrasi keuangan yang baik, rapi dan berkelanjutan, sebagai salah satu fondasi penting dalam keberlangsungan usaha. Harapan kepada pelaku UMKM agar disiplin dalam menerapkan praktik tata kelola administrasi keuangan yang baik yang akan berdampak positif dalam hal efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga usaha/usaha dapat bertahan dalam berbagai tantangan ekonomi bahkan terus tumbuh dan berkembang.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan agar setiap aktivitas yang dilakukan mampu memberikan dampak positif dan nyata, khususnya bagi kelompok usaha masyarakat. STIE AMM Mataram sebagai institusi pendidikan turut berperan dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat melalui keberadaannya di tengah masyarakat. Harapannya, kegiatan yang diinisiasi oleh para dosen STIE AMM Mataram ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Pimpinan STIE AMM Mataram atas dukungan moril maupun materil yang telah diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut memiliki makna yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi secara nyata di tengah masyarakat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Manajemen pengelola Kekerri yang telah dengan hangat menerima kehadiran tim dosen STIE AMM Mataram dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Kami berharap, ilmu pengetahuan yang kami bagikan dapat memberikan kontribusi nyata dan berdampak positif bagi Kekerri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Eka Maularumi Safitri, (2020). "analisis penerapan pencatatan pelaporan keuangan pada UMKM. Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maria De Rosari Manek, Nugraeni. 2023. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Rumah Makan Kedai Aroma Dan Warmino Kependak, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Indonesia



Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.

Pristyana Widyaastuti (2017). "pencatatan laporan keuangan berbasis akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas (SAK ETAP) Pada usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. 2023. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata TA 2023/2024 Mataram LP3M.